BAB IV. KAJIAN KARAKTER VISUAL DAN KARAKTER WAYANG GOLEK ARJUNA SASRABAHU BERDASARKAN TEORI UTAMA DAN PENDUKUNG

IV.1 Karakter dan Estetika rupa wayang golek Arjuna Sasrabahu

IV.1.1 Bentuk Wayang Golek Arjuna Sasrabahu



Gambar IV.1.1 Bentuk visual kepala Wayang golek Arjuna Sasrabahu
Sumber: Dokumentasi milik pribadi (2017)

Dalam wayang golek dikenal dengan unsur rupa yaitu garis, raut, warna, tekstur dan gelap terang. Dalam penelitian ini akan dijabarkan mengenai unsur rupa yang terkandung didalam bentuk sebuah wayang yaitu wayang golek Arjuna Sasrabahu. Ada beberapa unsur yang akan dibahas didalam penelitian ini yaitu raut dan warna, melalui dua unsur tersebut maka makna dari setiap bentuk yang terdapat dalam wayang golek Arjuna Sasrabahu akan semakin jelas. Ada tiga bagian dalam raut wayang golek yaitu raut peranan, raut tampang dan raut wanda tiga bagian tersebut berperan penting dalam penelitian ini karena tanpa kita mengetahui raut-raut tersebut maka objek yang diteliti tidak akan sesuai dengan bentuk aslinya. Unsur warna dipilih menjadi teori pendukung untuk mendukung teori utama, karena dengan mengetahui unsur warna yang

terkandung didalam wayang golek kita pun akan mengetahui makna simbolik dari warna-warna yang terdapat dala wayang.

Setiap wayang golek Arjuna digambarkan dengan karakter yang hampir mirip, warna yang ditampilkan semuanya akan menggunakan warna putih karena warna putih memiliki perlambangan yang baik. Dan juga warna dipilih bertujuan untuk membedakan antara karakter antagonis dan karakter protagonis dalam tokoh wayang golek. Karena karakter seorang satria digambarkan oleh para pembuat wayang golek secara khusus dengan karakter penuh kelemah lembutan, kebijaksanaan, dan menggambarkan watak yang baik dan santun. Maka apabila kita jabarkan teori Jajang Suryana dalam sebuah tabel sebagai berikut.

Tabel IV.1.1 Penjabaran bentuk visual wayang golek Arjuna Sasrabahu
Sumber: Dokumentasi milik pribadi dan buku Wayang golek Sunda (kajian estetika rupa tokoh golek) (2002)

No	Ditinjau	Nama	Perwujudan
1	Bagian atas	Kepala	Kepala menunduk
		Wajah	Warna pada satria lungguh adalah putih
		Alis	Alis dibuat dengan teknik tulis, bentuknya alit, tulis dan tipis
		Mata	Mata menyerupai gabah dan bentuk tersebut disebut dengan mata gabahan
		Hidung	Hidung pada wayang golek arjuna adalah hidung yang mancung atau bangir
		Kumis	Disepakati oleh para juru golek tidak berkumis.
		Mulut	Bentuk mulut menjadi penanda kelompok golek yaitu bermulut biasa

IV.1.2 Analisis wayang golek Arjuna Sasrabahu

Analisis wayang golek Arjuna Sasrabahu dilakukan untuk dijadikan dalam sebuah referensi pembuatan desain karakter protagonis wayang golek terutama wayang golek Arjuna Sasrabahu.

Suryana (2002) menjelaskan "raut golek satria dibedakan atas tiga sifat utama: *lungguh* (tenang), *ladak tungkul* (gagahan), dan *ladak dangah* (pandai, cerdik, cerdas, agak bertingkah)." (h.134) berdasarkan teori tersebut karakter wayang Arjuna Sasrabahu memiliki sifat lungguh dan termasuk kedalam golek satria. Berikut adalah tabel analisis dari karakter wayang golek Arjuna Sasrabahu dikaitkan dengan teori estetika rupa wayang golek milik Jajang Suryana.

Apabila analisis menggunakan buku Wayang Golek Sunda yang ditulis oleh Jajang Suryana dan dibandingkan dengan objek wayang goleknya dalam sebuah tabel seperti berikut ini: